

# PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, DISIPLIN BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

## *THE EFFECT OF PARENT CONCERN, DISCIPLINE, MOTIVATION TOWARD LEARNING ACHIEVEMENT*

Oleh: **Mia Rizky Fausi**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
miarizkyf@gmail.com

**Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 88 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $R_{y(1,2,3)} = 0,680$ ,  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,463$ ,  $F_{hitung} = 24,136 > F_{tabel} = 2,71$ .

**Kata kunci:** Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi

### **Abstract**

*This research aims to know The Effect of Parent Concern, Learning Discipline, and Learning Motivation toward Accounting Learning Achievement of XI IPS SMA Negeri 1 Depok academic year 2016/2017. Population of this research were all students of XI IPS SMA Negeri 1 Depok academic year 2016/2017, consist of 88 students. Data collection techniques in this research used documentation and questionnaires. Hypothesis test was consisting of simple regression, multiple regression, relative contribution, and effective contribution. The result of this research were there are Parent Concern, Learning Discipline, and Learning Motivation have positif effect toward Accounting Learning Achievement by  $R_{y(1,2,3)} = 0,680$ ,  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,463$ ,  $F_{count} = 24,136 > F_{table} = 2,71$ .*

**Keywords:** Parent Concern, Learning Discipline, Learning Motivation, Accounting Learning Achievement

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses belajar manusia untuk menjadi yang lebih baik, baik dalam akademik maupun kepribadiannya. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat manusia, sejak ia lahir pendidikan sudah melekat dalam dirinya. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan

perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Menurut Sugihartono, dkk (2013: 3), pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan sekolah adalah gerbang utama

dalam jenjang pendidikan formal yang merupakan suatu proses dalam membentuk, mengarahkan, dan mengembangkan kepribadian siswa dan juga kemampuan yang dimiliki. Pendidikan sekolah berfungsi menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai lebih optimal. Hasil belajar dapat diketahui dengan prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam periode tertentu. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang optimal dan tinggi karena setiap siswa menginginkan prestasi belajar yang tinggi, namun setiap siswa tentunya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Prestasi selalu dikaitkan dengan pelaksanaan suatu kegiatan atau aktivitas. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan output dari proses belajar.

Prestasi belajar mencakup seluruh mata pelajaran yang ada, salah satunya merupakan Prestasi Belajar Akuntansi, yakni hasil penilaian yang dicapai siswa melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses belajar Akuntansi selama periode tertentu. Prestasi Belajar Akuntansi dapat diukur

dengan memberikan tugas, menanyakan beberapa hal terkait dengan Pelajaran Akuntansi, memberikan tes setelah mengikuti pelajaran, dan memberikan ulangan. Berdasarkan dokumentasi Ulangan Harian 1 yang dimiliki oleh guru terdapat 50 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang digunakan di SMA N 1 Depok pada Mata Pelajaran Akuntansi yakni 78.

Helmawati (2014: 199) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yakni faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi keadaan atau kondisi jasmani (fisiologis) dan psikologis terdiri dari; tingkat kecerdasan/intelegensi, sikap, minat, bakat, disiplin, motivasi. Faktor eksternal terdiri atas keadaan di luar individu yang sedang belajar yaitu lingkungan sosial yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan nonsosial yang mencakup lingkungan tempat tinggal/belajar, alat-alat belajar, keadaan cuaca, waktu.

Orang tua berperan penting dalam prestasi anak di sekolah, karena orang tua mempunyai peranan dan tanggungjawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Semua orang tua mempunyai tanggung jawab yang mulia untuk memberikan pendidikan

jasmani, rohani, dan pendidikan mental. Inilah yang menjadi tujuan setiap orang tua supaya memberikan jaminan dalam perkembangan pada anaknya.

Pengenalan anak kepada kebudayaannya, pendidikan, nilai-nilai, dan norma-norma kehidupan bermasyarakat dimulai dalam lingkungan keluarga. Mereka harus tumbuh dalam lingkungan keluarga dengan penuh kasih sayang dan perhatian. Perhatian Orang Tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga sangatlah penting, karena lingkungan keluarga adalah tempat terbaik untuk memulai pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa SMA N 1 Depok pada bulan Oktober 2016 menunjukkan kurangnya Perhatian Orang Tua terhadap pencapaian hasil belajar anaknya. Hal itu diperjelas dengan masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru sehingga mereka tidak mengumpulkan tugas akuntansi disebabkan karena pada jam-jam belajar orang tua tidak pernah mengingatkan siswa untuk belajar dan menemani siswa terlebih menanyakan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa.

Faktor eksternal lainnya yang dianggap berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah kondisi ekonomi keluarga siswa. Kondisi ekonomi merupakan unsur penting dalam pendidikan dan setiap siswa

tentunya memiliki kondisi ekonomi keluarga yang berbeda. Berdasarkan hasil observasi pada bulan Februari 2016 masih terdapat beberapa siswa yang belum membayar uang sekolah. Keluarga dengan kondisi ekonomi yang tinggi tentunya tidak akan mengalami kesulitan untuk membayar uang sekolah. Berbeda halnya dengan siswa dengan keadaan ekonomi yang rendah tentunya orang tua tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan sekolah, sehingga akan berkurang semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran karena terbatasnya fasilitas atau pemenuhan kebutuhan belajar siswa.

Faktor eksternal lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar yakni lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang mencakup semua hal yang berpengaruh bagi siswa dalam proses belajar di sekolah seperti teman sebaya, sarana dan prasarana sekolah, dan sebagainya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama bulan Juli sampai September 2016, lingkungan teman sebaya memberikan pengaruh negatif terhadap proses belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok dibuktikan dengan masih terdapat siswa yang menanyakan jawaban soal ulangan akuntansi ke temannya. Untuk sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Depok guna menunjang proses pembelajaran sudah cukup memadai seperti LCD disetiap kelas,

hanya saja guru kurang memanfaatkan media tersebut dan memilih untuk menggunakan metode ceramah dengan memanfaatkan papan tulis dalam proses belajar mengajar sehingga siswa kurang antusias terhadap proses pembelajaran yang mengakibatkan Prestasi Belajar Akuntansinya rendah.

Disiplin Belajar merupakan sikap yang harus dimiliki siswa untuk melaksanakan pedoman-pedoman yang baik dalam usaha belajar sehingga siswa akan mempunyai cara belajar yang baik. Apabila Disiplin Belajar tinggi, maka siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar juga akan mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang memuaskan. Usaha untuk menumbuhkan dan meningkatkan Disiplin Belajar bukanlah hal yang mudah, maka perlu didukung baik oleh siswa itu sendiri, perhatian orang tua dan tentunya guru dalam membimbing siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Sikap Disiplin Belajar penting dimiliki seorang siswa, karena dengan Disiplin Belajar akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur. Siswa yang menyadari bahwa belajar tanpa adanya suatu paksaan menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan Disiplin Belajar yang tinggi dalam dirinya disamping itu juga akan timbul suatu motivasi dalam diri siswa. Mereka menyadari bahwa dengan Disiplin Belajar

dalam dirinya akan mempermudah kelancaran di dalam proses pendidikan. Hal ini terjadi karena dengan Disiplin Belajar rasa segan, rasa malas, dan keinginan untuk membolos akan teratasi. Siswa dengan Disiplin Belajar yang tinggi akan cenderung lebih mampu memperoleh hasil belajar yang baik dibanding dengan siswa yang Disiplin Belajarnya rendah. Siswa yang Disiplin Belajar senantiasa bersungguh-sungguh dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, siswa datang ke sekolah tepat waktu dan selalu mentaati tata tertib sekolah. Kesimpulannya, dalam proses belajar, Disiplin Belajar sangat besar pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Tinggi rendahnya Disiplin Belajar dalam belajar berhubungan dengan tingginya Prestasi Belajar Akuntansi. Pengamatan yang dilakukan di kelas XI IPS pada bulan Juli 2016 menunjukkan bahwa Disiplin Belajar kurang dibuktikan dengan masih banyak siswa yang datang terlambat dan kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Motivasi Belajar dapat dilihat dari respon dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, dengan adanya Motivasi Belajar maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Menurut M. Dalyono dalam Sofan Amri (2013: 169) motivasi dapat menentukan baik tidaknya

dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasi akan semakin besar kesuksesan. Motivasi Belajar sebagai faktor internal berfungsi untuk menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Seorang yang memiliki Motivasi Belajar pasti akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya, siswa yang motivasinya rendah akan tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar dan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi rendah. Berdasarkan hasil observasi pada bulan September 2016 Motivasi Belajar masih kurang terbukti dengan kurangnya semangat dan keinginan untuk memperbaiki kegagalan hasil belajar dengan usaha yang baru.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar ke dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang mengungkap data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap variabel yang diteliti. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ), Disiplin Belajar ( $X_2$ ), Motivasi Belajar ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS SMA N 1 Depok yang beralamatkan di Jalan Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2016.

### **Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Depok yang terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 93 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena meneliti semua Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok. Dari jumlah 93 siswa tersebut 5 diantaranya tidak diambil sebagai responden karena 2 siswa tidak mengikuti Ujian Tengah Semester dan 3 siswa tidak tinggal dengan orangtua, maka

jumlah responden dalam penelitian ini 88 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Penggunaan angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data tentang Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Depok. Penggunaan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum dan data mengenai Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Depok. Dokumen yang digunakan adalah rata-rata nilai tiga kali Ulangan Harian dan nilai Ujian Tengah Semester gasal tahun ajaran 2016/2017 yang dimiliki oleh guru.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, sumbangan efektif, dan sumbangan relatif. Data harus lulus uji prasyarat analisis sebelum menggunakan analisis regresi ganda. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji linearitas dan uji multikolinearitas. Untuk menolak atau menerima hipotesis digunakan uji t dan uji F pada taraf signifikansi 5%.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Data Khusus**

#### **a) Prestasi Belajar Akuntansi**

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh dari dokumentasi berupa nilai rata-rata tiga kali ulangan harian dan nilai ujian tengah semester gasal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, besarnya nilai maksimum adalah sebesar 91,5 dan besarnya nilai minimum adalah sebesar 66. Kemudian, dilakukan analisis menggunakan bantuan komputer diperoleh harga mean sebesar 80,25, median sebesar 80,25, modus sebesar 76,50, dan standar deviasi sebesar 5,19. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $K = 1 + 33 \log 88$ , hasilnya adalah 7,41679 dibulatkan menjadi 7. Rentang data  $(91,5 - 66) = 25,5$ , sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval  $(25,5/7) = 3,6$ , dibulatkan menjadi 4. Adapun tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

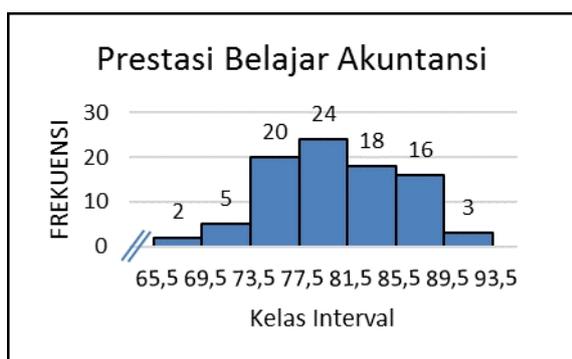
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Interval	F	%
1	66-69	2	2,3%
2	70-73	5	5,7%
3	74-77	20	22,7%
4	78-81	24	27,3%
5	82-85	18	20,4%

6	86-89	16	18,2%
7	90-93	3	3,4%
Jumlah		88	100%

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

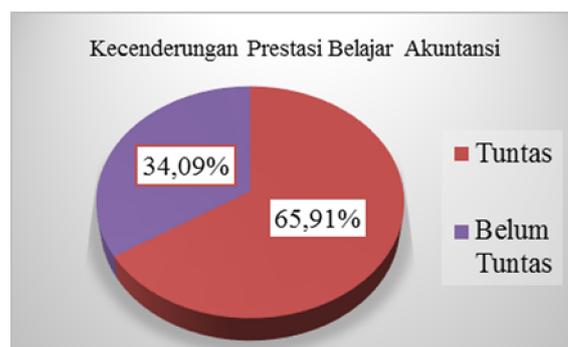
Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi pada penelitian menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai aturan yang diberikan sekolah. Apabila ketercapaian belajar 78,00 maka dapat dikatakan siswa tuntas, begitu pula sebaliknya apabila ketercapaian < 78,00 maka dapat dikatakan siswa belum tuntas. Berdasarkan data di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Nilai	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	78	58	65,91%	Tuntas

2	<78	30	34,09%	Belum Tuntas
Total		88	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tuntas yakni sebanyak 58 siswa atau 65,91% dan kategori belum tuntas yakni 30 siswa atau 34,09%. Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat disajikan dengan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

### b) Perhatian Orang Tua

Data variabel Perhatian Orang Tua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 15 item butir pernyataan dengan jumlah responden 88 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data variabel Perhatian Orang Tua, maka dapat diperoleh skor tertinggi 59 dan skor terendah 25 dengan mean sebesar 45,75, median sebesar 47, modus sebesar 48, dan standar deviasi sebesar 6,69. Jumlah kelas

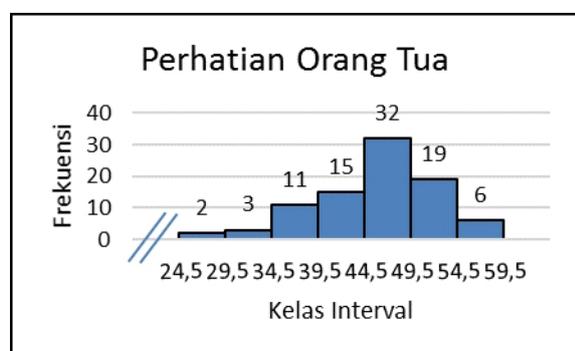
interval ditentukan dengan rumus  $K = 1 + 33 \log 88$ , hasilnya adalah 7,41679 dibulatkan menjadi 7. Rentang data  $(59 - 25) = 34$ , sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval  $(34/7) = 4,9$ , dibulatkan menjadi 5. Adapun tabel distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Variabel Perhatian Orang Tua

No	Interval	F	%
1	25-29	2	2,3%
2	30-34	3	3,4%
3	35-39	11	12,5%
4	40-44	15	17%
5	45-49	32	36,4%
6	50-54	19	21,6%
7	55-59	6	6,8%
Jumlah		88	100%

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

Perhitungan kecenderungan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua

No	Interval	F.	%	Kategori
1	$X < 30$	2	2,3%	Kurang
2	$30 \leq X < 45$	29	32,9%	Sedang
3	$X \geq 45$	57	64,8%	Tinggi
Total		88	100%	

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua dapat diketahui pada kategori kurang sebesar 2,3% sebanyak 2 responden, pada kategori sedang sebesar 32,9% sebanyak 29 responden, dan pada kategori tinggi 64,8% sebanyak 57 responden. Data tersebut dapat digambarkan dalam *Pie Chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Perhatian Orang Tua

### c) Disiplin Belajar

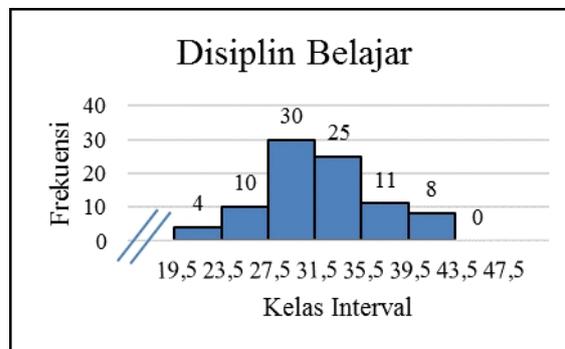
Data variabel Disiplin Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 11 item butir pernyataan dengan jumlah responden 88 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data variabel Disiplin Belajar, maka dapat diperoleh skor tertinggi 43 dan skor terendah 20 dengan harga mean sebesar 31,92, median sebesar 31,50, modus sebesar 31, dan standar deviasi sebesar 4,751. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $K = 1 + 33 \log 88$ , hasilnya adalah 7,41679 dibulatkan menjadi 7. Rentang data  $(43 - 20) = 23$ , sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval  $(23/7) = 3,3$ , dibulatkan menjadi 4. Adapun tabel distribusi frekuensi variabel Disiplin Belajar dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Variabel Disiplin Belajar

No	Interval	F	%
1	20-23	4	4,5%
2	24-27	10	11,4%
3	28-31	30	34,1%
4	32-35	25	28,4%
5	36-39	11	12,5%
6	40-43	8	9,1%
7	44-47	0	0%
Jumlah		88	100%

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Disiplin Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

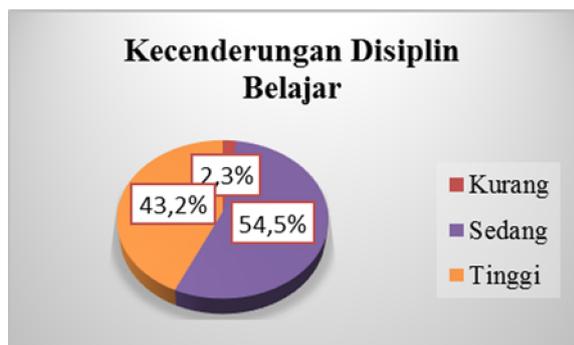
Perhitungan kecenderungan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar

No	Interval	F	%	Kategori
1	$X < 22$	2	2,3%	Kurang
2	$22 \leq X < 33$	48	54,5%	Sedang
3	$X \geq 33$	38	43,2%	Tinggi
Total		88	100%	

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Disiplin Belajar dapat diketahui pada kategori kurang sebesar 2,3% sebanyak 2 responden, pada kategori sedang sebesar 54,5% sebanyak 48 responden, dan pada kategori tinggi 43,2% sebanyak 38 responden. Data tersebut dapat digambarkan dalam *Pie Chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 1. Pie Chart Kecenderungan Disiplin Belajar

**d) Motivasi Belajar**

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 18 item butir pernyataan dengan jumlah responden 88 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data variabel Motivasi Belajar, maka dapat diperoleh skor tertinggi 70 dan skor terendah 30 dengan harga mean sebesar 49,61, median sebesar 49,50, modus sebesar 50, dan standar deviasi sebesar 6,569. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $K = 1 + 33 \log 88$ , hasilnya adalah 7,41679 dibulatkan menjadi 7. Rentang data  $(70 - 30) = 40$ , sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval  $(40/7) = 5,7$ . Adapun tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar dapat dilihat dari tabel berikut ini:

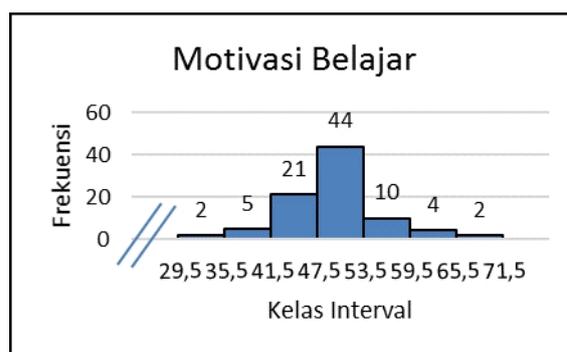
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	F	%
----	----------	---	---

1	30-35	2	2,3%
2	36-41	5	5,7%
3	42-47	21	23,9%
4	48-53	44	50%
5	54-59	10	11,3%
6	60-65	4	4,5%
7	66-71	2	2,3%
Jumlah		88	100%

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Perhitungan kecenderungan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel berikut:

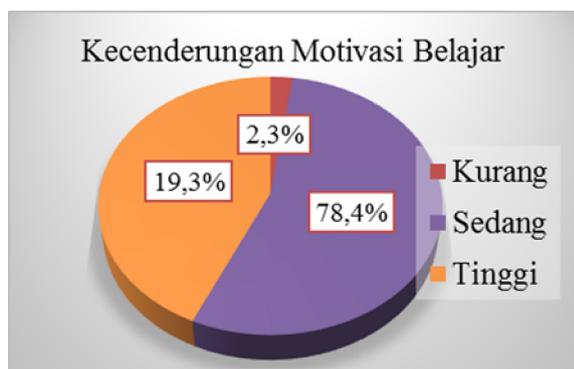
Tabel 8. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Interval	F	%	Kategori
1	$X < 36$	2	2,3%	Kurang
2	$36 \leq X < 54$	69	78,4%	Sedang
3	$X \geq 54$	17	19,3%	Tinggi

Total 88 100%

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Motivasi Belajar dapat diketahui pada kategori kurang sebesar 2,3% sebanyak 2 responden, pada kategori sedang sebesar 78,4% sebanyak 69 responden, dan pada kategori tinggi 19,3% sebanyak 17 responden. Data tersebut dapat digambarkan dalam *Pie Chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a) Uji Linearitas

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Hasil
1	$X_1$	0,879	1,694	Linier
2	$X_2$	1,172	1,743	Linier

3  $X_3$  1,190 1,687 Linier

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  masing-masing variabel lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

### b) Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas *Collinearity*

Variabel	Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
$X_1$	0,568	1,761	Tidak terjadi multikolinieritas
$X_2$	0,394	2,539	
$X_3$	0,405	2,471	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Jika menggunakan  $\alpha/\text{tolerance} = 10\%$  atau 0,10, maka  $VIF = 10$ . Tabel di atas menunjukkan bahwa besar VIF hitung ( $VIF_{X_1} = 1,761$ ,  $VIF_{X_2} = 2,539$  dan  $VIF_{X_3} = 2,471$ )  $< VIF = 10$  dan *tolerance* variabel bebas (0,568 = 56,8%, 0,394 = 39,4%, dan 0,405 = 40,5%) di atas 10%, dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Hipotesis

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis

	$X_1$	$X_2$	$X_3$
Koefisien	0,439	0,669	0,486
Konstanta	60,162	58,892	56,136
r	0,566	0,613	0,615
$r^2$	0,321	0,375	0,379
t <sub>hitung</sub>	6,371	7,189	7,238
t <sub>tabel</sub>	1,988	1,988	1,988
Keterangan	positif	positif	positif

#### a) Uji Hipotesis Pertama

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga  $r_{x_1y} = 0,566$ . Selain itu juga diperoleh  $r^2_{x_1y} = 0,321$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Perhatian Orang Tua maka akan semakin baik Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari Dwi Handari (2015) tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X SMK YAPEMDA 1 SLEMAN Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,283 yang bernilai positif dan sebesar  $r_{x_2y} = 0,399$ ;  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,159 dengan taraf signifikansi 5%.

#### b) Uji Hipotesis Kedua

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga  $r_{x_2y} = 0,613$ . Selain itu juga diperoleh  $r^2_{x_2y} = 0,375$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Disiplin Belajar maka akan semakin baik Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari Agrinanda Hanum Oktavina Damayanti pada (2014) tentang “Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 SLEMAN Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,769 yang bernilai positif dan  $r_{hitung}$  sebesar 0,653 dengan taraf signifikansi 5%.

2,71

**c) Uji Hipotesis Ketiga**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga  $r_{x_2y} = 0,615$ . Selain itu juga diperoleh  $r^2_{x_2y} = 0,379$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari Afida Salsabila (2015) tentang “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,361 yang bernilai positif dan  $r_{x_1y}$  sebesar 0,526;  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,276 dengan taraf signifikansi 5%.

**d) Uji Hipotesis Keempat**

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Keempat  
0,680

$R^2_{y(1,2,3)}$	0,463
	24,136

Keterangan positif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisis regresi ganda diperoleh koefisien regresi ganda  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,680 sehingga dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Besarnya sumbangan efektif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 13,51%, Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 15,65%, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 17,14% sedangkan 53,7% berasal dari variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

Tabel 13. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Perhatian Orang Tua	29,18%	13,51%

2	Disiplin Belajar	33,81%	15,65%
3	Motivasi Belajar	37,01%	17,14%
	Total	100,00%	46,30%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 46,30%, sedangkan 53,70% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, dengan  $r_{x_1y}^* = 0,566$ ;  $r^2_{x_1y} = 0,321$ ;  $t_{hitung} 6,371$ .
2. Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, dengan  $r_{x_2y} = 0,613$ ;  $r^2_{x_2y} = 0,375$ ;  $t_{hitung} 7,189$ .
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, dengan  $r_{x_3y}^* = 0,615$ ;  $r^2_{x_3y} = 0,379$ ;  $t_{hitung} 7,238$ .

4. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, dengan  $R_{y(1,2,3)} = 0,680$ ;  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,463$ ;  $F_{hitung} 24,136 > F_{tabel} 2,71$ .

### Saran

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa dianjurkan untuk tetap belajar meskipun tidak ada ulangan dan menyelesaikan sendiri tugas akuntansi yang diberikan oleh guru.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang diberikan siswa, guru diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih kepada siswa yang kurang disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas-tugas sekolah. Guru sebaiknya selalu menyelipkan kata-kata motivasi belajar agar siswa lebih termotivasi.
3. Penelitian ini memberikan informasi bahwa Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar secara

bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 46,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 53,7% faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi namun tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sofan Amri. (2013). *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.